

## ABSTRAK

### PERBEDAAN COPING STRESS DITINJAU DARI TINGKAT EKONOMI PADA IBU YANG MENGHADAPI KEHAMILAN ANAK PERTAMA DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Oleh: Dewi Junita  
NIM: 06 860 0023

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan coping stres ditinjau dari tingkat ekonomi pada ibu yang menghadapi kehamilan anak pertama di Kecamatan Medan Helvetia. Melihat judul tersebut, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah ibu-ibu yang tengah hamil anak pertama.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: 1). Ada perbedaan *coping stress* ditinjau dari tingkat ekonomi pada ibu hamil anak pertama, dengan asumsi bahwa ibu hamil anak pertama dengan tingkat ekonomi tinggi, memiliki *coping stress* yang lebih baik daripada ibu hamil anak pertama dengan tingkat ekonomi rendah. 2). Ada perbedaan *coping stress* ditinjau dari tingkat pendidikan pada ibu hamil anak pertama, dengan asumsi bahwa ibu hamil anak pertama dengan tingkat pendidikan tinggi, memiliki *coping stress* yang lebih baik daripada ibu hamil anak pertama dengan tingkat pendidikan rendah.

Untuk membuktikan hipotesis di atas, digunakan metode analisis data Analisis Varians 2 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur A adalah tingkat ekonomi, yakni tingkat ekonomi tinggi (A1) dan tingkat ekonomi rendah (A2). Selanjutnya jalur B adalah tingkat pendidikan, yakni tingkat pendidikan SMA (B1) dan tingkat pendidikan S1 (B2) Variabel terikatnya (Y) *coping stress*.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Varians 2 Jalur, diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat perbedaan *coping stress* yang sangat signifikan antara ibu hamil anak pertama tingkat ekonomi sosial tinggi dengan tingkat ekonomi sosial rendah ( $F_A = 21,115$  dengan  $p = 0,000$ , yang berarti  $p < 0,010$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. 2). Selanjutnya diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan *coping stress* antara ibu hamil anak pertama yang berpendidikan S1 dengan yang berpendidikan SMA ( $F_B = 3,674$  dengan  $p = 0,063$ , yang berarti  $p > 0,050$ ). Dengan demikian maka hipotesis ditolak. 3). Diketahui bahwa nilai rata-rata empirik *coping stress* secara umum adalah 76,8500 (tinggi). Untuk *coping stress* dari ibu hamil anak pertama yang memiliki tingkat ekonomi rendah dengan tingkat pendidikan S1 adalah sebesar 73,200 (tinggi). Nilai rata-rata *coping stress* ibu hamil anak pertama yang memiliki tingkat ekonomi rendah dengan tingkat pendidikan SMA adalah sebesar 59,2667 (sedang). Kemudian nilai rata-rata umum *coping stress* ibu hamil anak pertama berdasarkan tingkat ekonomi tinggi dengan tingkat pendidikan SMA adalah 86,8000 (sangat tinggi), sementara nilai rata-rata umum *coping stress* ibu hamil anak pertama berdasarkan tingkat ekonomi tinggi dengan tingkat pendidikan S1 adalah 92,3333 (sangat tinggi).

Kata Kunci: Coping Stres, Tingkat Ekonomi dan Tingkat Pendidikan